

ABSTRAK

Biji kelor (*Moringa oleifera* L.) tidak memiliki masa dormansi, sehingga dapat disemai setelah benih telah mencapai masak fisiologis. Penyimpanan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan benih sewaktu dibutuhkan. Penyimpanan benih kelor yang baik dapat mempertahankan viabilitas benih dan mutu benih. Benih yang bermutu akan menghasilkan pertumbuhan vegetatif yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh macam wadah dan periode simpan benih terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman kelor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017-Mei 2018 di ruang inkubasi pada suhu ruang simpan 26°C dan lahan persemaian. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 2 faktor, yaitu macam wadah simpan (kontrol, aluminium foil, plastik polyetilen, kertas, dan kaleng) dan periode simpan (2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan). Data pengamatan dianalisis dengan Analisis Sidik Ragam, kemudian diuji lanjut dengan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan wadah simpan dan periode simpan memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel pengamatan kadar air, kecepatan berkecambah, daya berkecambah, bobot kering, potensi tumbuh maksimum, jumlah daun, panjang akar, dan panjang epikotil. Penyimpanan tanpa wadah simpan (kontrol) dengan kadar air benih 9% setelah periode simpan 4 bulan dapat mempertahankan viabilitas benih tetap tinggi.

Kata Kunci : biji kelor, wadah simpan, periode simpan, viabilitas biji